

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif diskriptif yaitu memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada penelitian dilakukan (berlangsung) atau berupa masalah (kejadian) yang aktual dan berarti. Penelitian kuantitatif diskriptif bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan mendapatkan informasi lebih luas tentang suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif (Paramita ert al., 2021).

Jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif yang digunakan untuk pengujian hipotesis dengan mencari hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini terdapat hubungan variabel independen yaitu *working capital turnover*, *inventory turnover*, *sales growth*, *ratio on asset* dan *current ratio* sebagai variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yaitu perusahaan *property* dan *real estate* dan variabel dependen yaitu *profit growth* (pertumbuhan laba) sebagai variabel yang dipengaruhi.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdiri dari 2 Variabel yaitu Variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu *working capital turnover*, *inventory turnover*, *sales growth*, *ratio on asset* dan *current ratio*, Variabel dependen yaitu *profit growth*, sedangkan untuk tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* periode 2021-2023 yang terdaftar di BEI.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Menurut (Wiyono (2020:133) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subyek penelitiannya.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari melihat dan mencari data dari pihak yang menerbitkan atau mempublikasikan laporan internal perusahaan. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di BEI.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari 2 (dua) sumber yakni data internal dan eksternal perusahaan. Menurut (Paramita dan Rizal (2021:72) dan internal merupakan data yang berasal dari dalam organisasi, sedangkan data eksternal berasal dari luar organisasi. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal dan eksternal. Dimana data internal berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan *property* dan *real estate* periode 2021-2023 yang telah dipublikasikan bursa efek indonesia melalui website (idx.coi.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan, sedangkan data eksternal berupa *profit growth* yang dapat dilihat melalui situs-situs resmi.

3.4 Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita ert al., 2021).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2021 hingga tahun 2023. Berdasarkan data dari bursa efek indonesia (BEI) diketahui terdapat 93 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

3.4.2 Sampel Dan Teknik Sampel

Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, subset diambil karena untuk membatasi dan mewakili dari populasi (Paramita ert al., 2021). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampelnya, teknik *purposive sampling* yaitu teknik yang menggunakan pertimbangan dan abatasan tertentu sehingga sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian menurut (Sugiyanto,2015:144). Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan laporan tahunan dan keuangan secara rutin dalam periode 2021-2023.
- 2) Perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki laba positif pada periode 2021-2023.

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Perusahaan Yang Terpilih
1.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang menerbitkan laporan keuangan dan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2021-2023	67
2.	Perusahaan <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak memiliki laba positif pada periode 2021-2023.	(28)
3.	Perusahaan yang memenuhi kriteria Sampel	39
4.	Jumlah sampel (39 x 3 tahun)	117

Berdasarkan pada tabel 3.1 dapat dinyatakan bahwa populasi perusahaan *property* dan *real esatate* ada sebanyak 93 perusahaan dan hanya ada 39. Perusahaan yang memenuhi kriteria pada penelitian ini. Jadi jumlah sampel penelitian selama 3 Tahun yaitu $39 \times 3 = 117$ Sampel.

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau segala sesuatu yang

diamati dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi dari objek yang diteliti dan dapat ditarik sebuah kesimpulan (Paramita et al., 2021). Dalam penelitian ini terdapat 2 Variabel yang digunakan, antara lain :

- a. Variabel independen disebut juga variabel prediktor, eksogen atau bebas, Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi dependen baik positif atau pengaruh negatif. Variabel independen akan menjelaskan bagaimana masalah dalam penelitian dipecahkan (Paramita et al., 2021). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *working capital turnover* sebagai variabel, *inventory turnover* sebagai variabel *sales growth* sebagai variabel, *ratio on asset* sebagai variabel dan *current ratio* sebagai variabel.
- b. Variabel dependen disebut juga variabel terikat, endogen atau konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian (Paramita et al., 2021:37). Variabel dependen penelitian ini adalah *profit growth* sebagai Y.

3.5.2 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penejelasan tentang konsep-konsep yang ada di dalam penelitian ini, berikut definisi konseptual mengenai penelitian ini :

- a. *Working capital turnover* merupakan perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai ke efektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2013:182).
- b. *Inventory turnover* merupakan informasi yang menunjukkan seberapa sering persediaan dijual dan diadakan kembali selama periode tertentu (Jumingan,

2006:128).

- c. *Sales growth* merupakan pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan (Swastha dan Handoko, 2010:98).
- d. *Ratio on asset* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. *Ratio on asset* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan (Muhammad, 2014).
- e. *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (Kasmir, 2014).

3.5.3 Definisi Operasional

Menurut Rodríguez, Velastequí (2019) definisi operasional merupakan sesuatu definisi yang akan diberikan dalam variabel berdasarkan atas-atas sifat yang dapat diamati. Berikut pengertian dari masing-masing variabel beserta pengukurannya :

a. *Working Capital Turnover (X1)*

Pengukuran *Working capital turnover (WCTO)* dapat diukur menggunakan modal kerja secara efektif sesuai dengan periode yang sudah ditentukan.

$$WCTO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

b. *Inventory Turn Over (X2)*

Pengukuran *Inventory turnover (ITO)* dapat diukur antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata.

$$ITO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

c. *Sales Growth (X3)*

Pengukuran *Sales growth* dapat diukur antara penjualan tahun ini dengan tahun sebelumnya.

$$SG = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t - 1)}}{\text{penjualan (t - 1)}}$$

d. *Ratio On Asset (X4)*

Pengukuran *Ratio on asset* dapat diukur antara laba bersih dengan Total Aset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

e. *Current Ratio (X5)* *Current ratio Ratio* dapat diukur antara aset lancar dengan Kewajiban Lancar.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

f. *Profit Growth*

Pengukuran *profit growth* dapat diukur antara pertumbuhan laba tahun ini dengan tahun sebelumnya.

$$PG = \frac{\text{Laba Bersih (t)} - \text{Laba Bersih (t - 1)}}{\text{Laba Bersih (t - 1)}}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menerapkan instrumen penelitian yang disusun atas dasar indikator Variabel. Adapun untuk instrumen dan skala pengukuran akan ditampilkan pada table dibawah ini :

Tabel.3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
1.	<i>WCTO</i>	Perputaran Modal Kerja	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>ITO</i>	Persediaan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio
3.	<i>SG</i>	Penjualan	$\frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t - 1)}}{\text{penjualan (t - 1)}}$	Rasio
4.	<i>ROA</i>	Laba bersih	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
5.	<i>CR</i>	Aset Lancar	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
6.	<i>Profit Growth</i>	Pertumbuhan Laba	$\frac{\text{Laba Bersih (t)} - \text{Laba Bersih (t - 1)}}{\text{Laba Bersih (t - 1)}}$	Rasio

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dimana pengumpulan suatu data dilakukan dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Berikut metode

pengumpulan data dalam penelitian ini :

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dapat berbagai jenis dan tidak hanya dokumen resmi, bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat dan dokumen-dokumen lainnya (Bahri, 2018:103).

Dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan data yang didasarkan pada laporan keuangan dan tahunan perusahaan property dan real estate periode 2021-2023 yang dipublikasikan di bursa efek indonesia melalui website (idx.co.id).

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Bodgen dalam (Sugiyono, 2017) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian, yang meliputi *working capital turnover*, *inventory turnover*, *sales growth*, *ratio on asset*, *current ratio* dan *profit growth*.
- b. Melakukan uji hipotesis dengan kriteria yang digunakan dengan uji hipotesis dalam penelitian ini.
- c. Menganalisis Hasil penelitian.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu suatu bentuk analisis untuk menjelaskan atau menggambarkan tentang sesuatu yang berhubungan dengan pengumpulan data, peringkasan data, penyajian dari hasil peringkasan sebuah data penelitian.

(Gunawan, 2020:22). Pengujian pada tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran secara umum data penelitian mengenai *working capital turnover* sebagai variabel (X^1), *inventory turnover* sebagai variabel (X^2), *sales growth* sebagai variabel (X^3), *ratio on asset* sebagai variabel (X^4) dan *current ratio* sebagai variabel (X^5), *profit growth* sebagai Y.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan sebuah kepastian dalam penelitian bahwa persamaan regresi yang dihasilkan atau didapatkan memiliki ketepatan dalam sebuah penelitian (Gunawan, 2020:22). Uji asumsi klasik yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Multikokolinieritas dan autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas atau uji distribusi normal merupakan bentuk penyajian yang dilakukan untuk mengukur serta mengetahui apakah data dari suatu objek yang diperoleh peneliti memiliki distribusi normal atau tidak (Gunawan, 2020:22).

Uji Normalitas data ini bisa dilakukan dengan menggunakan one sample dengan kriteria tertentu dalam pengambilan keputusan, berikut ini kriteria yang harus dipenuhi.

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data telah terdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian yang digunakan untuk menguji apakah pada model regresi dalam penelitian ini ditemukan adanya sebuah kolerasi yang terjadi antar variabel independent, jika terjadi sebuah korelasi dalam pengujian maka dalam pengujian yang dilakukan terdapat masalah multikolinieritas, sebuah model regresi yang baik tidak akan terjadi sebuah kolerasi diantara variabel independen yang diuji (Gunawan, 2020:22). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan tinggi (signifikan), namun nilai standar error dan tingkat signifikan masing-masing variabel sangat rendah.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.8), maka hal tersebut mengindikasikan adanya multikolinieritas.

c. Uji Heterokedasitas

Menurut (Wiyono, 2020) uji heterokedasitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedasitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi..

Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedasitisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitisitas dilakukan dengan menggunakan uji sebagai berikut:

1) H_0 : Tidak ada masalah heteroskedastisitas.

2) H_0 : Ada masalah heteroskedastisitas.

- Kriteria Uji :

1) Jika probability $> 0,5 \rightarrow H_0$ ditolak (terjadi heteroskedastisitas).

2) Jika probability $< 0,5 \rightarrow H_0$ diterima (tidak terjadi heteroskedastisitas).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Zulfikar, 2016:224). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (D-W Test), adalah pengujian yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah di dalam model yang digunakan terdapat autokorelasi diantara variabel-variabel yang diamati. Menurut Kriteria Durbin – Watson (DW test) :

1) $DU < DW < 4-DL \rightarrow H_0$ ditolak (terjadi autokorelasi).

2) $DW < 4-DL \rightarrow H_0$ ditolak (terjadi autokorelasi).

3) $DL < DW < DU$ atau $4 DU < DW < 4-DL$ (Tidak ada kepastian).

3.8.3 Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisi yang menghubungkan

antara dua variabel independen atau lebih variabel dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan dua variabel atau lebih (Bahri, 2018:185).

Menurut (Sugiyono, 2017:257) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predicator* dinaik turunnya nilainya. Analisis regresi linier berganda dilakukan jika jumlah dari variabel independen minimal 2.

Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bWCTO + bITO + bSG + bROA + bCR + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Profit Growth

a = Konstanta

b1,b2,b3,b4,b5= Koefisien regresi Variabel Independen

WCTO = Variabel Working Capital Turnover

ITO = Variabel Inventory Turn Over

SG = Variabel Sales Growth

ROA= Variabel Ratio On Asset

CR= Variabel Current Ratio

E= eror

3.8.4 Pengujian Hipotesis

Menurut (Paramita dan Rizal (2021:53) hipotesis merupakan hubungan logis

antara dua atau lebih variabel berdasarkan teori yang masih diuji kembali kebenarannya. Pengujian yang berulang-ulang atas hipotesis yang sama akan semakin memperkuat teori yang mendasari atau dapat juga sebaliknya, yaitu menolak teori. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji T, uji F dan Uji R^2 .

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T atau biasa disebut dengan uji parsial, uji T merupakan pengujian yang dipergunakan untuk menguji signifikansi pengaruh yang terjadi antar variabel independen terhadap variabel dependen penelitian (Rahmania, 2020). Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari tingkat signifikan nilai t-hitung dan t-tabel :

- 1) Jika Nilai signifikan dalam $\geq 0,05$ atau $T\text{-hitung} \leq T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $T\text{-Hitung} \geq T\text{-Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti variabel independen secara individual dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji F (Kelayakan Model)

Uji f digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel independen yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen untuk menentukan model kelayakan model regresi (Bahri,2018:192-192), untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari tingkat signifikansi nilai F-hitung dan F-tabel :

- 1) Jika Nilai signifikan dalam $\geq 0,05$ atau $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, ini berarti variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $F\text{-Hitung} \geq F\text{-Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti variabel independen secara serentak dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai mendekati 1 (Satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas (Rahmania, 2020).

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur keseluruhan variabel terikat (Y) yang telah dijelaskan oleh variabel bebas (X). Identifikasi koefisien determinasi dalam regresi linier berganda, terutama dengan menggunakan nilai R square. Koefisien determinasi (R^2) nanti akan mendapatkan nilai untuk mengukur besarnya bantuan oleh beberapa variabel bebas (X) yaitu *working capital turnover* (X^1), *inventory turnover* (X^2), *sales growth* (X^3), *ratio on assets* (X^4) dan *current ratio* (X^5) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y) yaitu *profit growth*.